

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* merupakan jenis penelitian dalam bentuk refleksi yang dilakukan guru, yang merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) menyatakan bahwa

Ada empat karakteristik penelitian tindakan yaitu: (a) kontekstual, skala kecil dan lokasi yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu; (b) evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik; (c) partisipatif untuk menyelidiki kolaboratif tim rekan, praktik dan peneliti; (d) perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha guru untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas juga harus adanya hubungan kerjasama antara peneliti dengan guru, baik dalam pembelajaran maupun dalam menghadapi permasalahan yang nyata di kelas.

Dalam hal ini Igak Wardhani dan Kuswaja Wihardi (2010: 1.7) mengatakan bahwa:

tentu saja para guru dapat meminta bantuan orang lain dalam merencanakan dan melaksanakan perbaikan tersebut. Misalnya, dalam hal ini kerjasama (kolaborasi) antar guru dengan peneliti menjadi hal yang sangat penting, untuk memperbaiki kualitas belajar siswa, sehingga dari PTK tersebut dapat dihasilkan satu metode pembelajaran yang dianggap efektif.

Tujuan dari penggunaan PTK ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktik pembelajaran di suatu sekolah khususnya di suatu kelas tertentu. Penelitian ini juga dilakukan untuk perbaikan peningkatan layanan profesional

guru dalam menangani proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini sesuai dengan apa yang di sebutkan oleh:

Suyanto (1997: 5) mengatakan bahwa “masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas”.

Penelitian tindakan kelas secara sistem mengacu pada siklus. Dalam PTK terdapat siklus-silus yang kegiatannya dikembangkan melalui suatu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Karena sifat PTK untuk perbaikan pembelajaran, maka langkah yang dilakukan ialah melakukan studi pendahuluan, untuk melihat kondisi awal siswa, kemudian diberi tindakan sampai terjadi perubahan.

Menurut Arikunto (2013:17) (dalam Dadang Iskandar dan Narsim. 2015, hlm 23).

Layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Selanjutnya menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 17) menjelaskan sebagai berikut:

Prosedur PTK awalnya diusulkan oleh Stephen Kemmis, John Elliot, dan Dave Ebbutt. Awalnya model tersebut didasarkan pada konsep pemikiran Kurt Lewin tahun 1946 (McNiff, 1992:19) yang mendeskripsi bahwa penelitian tindak sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Setelah langkah dalam penelitian tindakan memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK (dalam bahasa Inggris disebut Classroom Action Research, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 6) Perbaikan proses pembelajaran melalui PTK hendaknya dilakukan dengan model-model/metode pembelajaran aktif dan inovatif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi yang akan diajarkan di kelas langkah tersebut guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

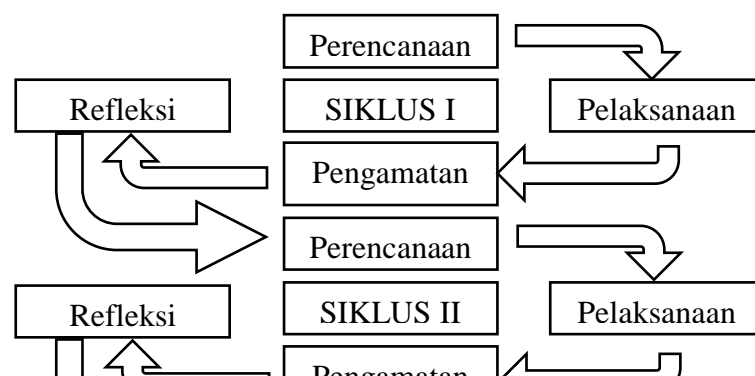
Kata perbaikan di sini terkait dengan memiliki konteks dengan proses pembelajaran. Jika tujuan utama PTK adalah perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar-mengajar, bagaimana tujuan itu dapat di capai? Tujuan itu dapat di capai dengan melakukan berbagai tindakan alternative dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran.

Selanjutnya Arikunto (2010:4) (dalam Dadang Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 5) menjelaskan sebagai berikut:

Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan. Dilihat dari istilah yang terkandung di dalamnya, Arikunto (2010, hlm.1) mengatakan bahwa tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan.

Definisi diatas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti teori Arikunto (2010:17) (dalam Dadang Iskandar dan Narsim. 2015:70) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk Gambar 3.1 berikut ini:



### **Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto**

Gambar 3.1 diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam III siklus. Setiap siklus dibagi dalam empat langkah:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengamatan
- 4) Refleksi

Desain penelitian diatas merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini direncanakan melalui suatu prosedur yang terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam suatu alur siklus. Secara diagramatis. Dari gambar 3.1 di atas dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahapan pra-PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis yang telah ditentukan.

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) mengatakan bahwa sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan.

Kemudian Arikunto 2010:17 (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 23) Mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh

guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni:

- 1) Membuat skenario pembelajaran  
Skenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK.
- 2) Membuat lembar observasi  
Menurut Arikunto 2013:199 (dalam dadang iskandar dan narsim, 2015, hlm 24).  
Observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Untuk dapat merealisasikan kegiatan observasi maka dibuatlah lembar observasi. Implikasi pembuatan lembar observasi dapat mendukung keabsahan dan menghindarkan hasil PTK dari unsur bias. Secara khusus lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan peneliti dalam hal ini guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guna keperluan refleksi.
- 3) Mendesain alat evaluasi  
Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi yang digunakan. Alat evaluasi atau sering disebut “tes” secara umum dibagi menjadi empat yaitu tes lisan, tes objektif, soal uraian, dan soal terbuka. Suwarno 2009:109 9 (dalam dadang iskandar dan narsim, 2015, hlm 24).  
Setiap guru harus cermat dalam menentukan alat evaluasi yang digunakan. Sejatinya tidak ada alat evaluasi yang sempurna sehingga ada beberapa peneliti yang menggunakan kombinasi antara satu alat evaluasi dengan lainnya guna memperoleh data hasil penelitian yang akurat. Perlu diperhatikan bahwa alat evaluasi yang dibuat harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu alat evaluasi perlu diuji cobakan terlebih dahulu diluar subjek penelitian. Namun bila waktu tidak memungkinkan dapat dikoreksi oleh ahlinya dalam hal ini pembimbing guna memperoleh alat evaluasi yang sah dan layak digunakan untuk penelitian

Rencana tindakan tersebut mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan tindakan mulai dari materi/bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, secara teknik dan instrument observasi/evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan. Dalam tahapan tersebut perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin terjadi pada saat tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dini, diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

b) Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Tahap tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Tahapan ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seseorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya (Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 23)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan mutu hasil belajar peserta didik.

Lebih lanjut Arikunto (dalam dadang iskandar dan narsim, 2015, hlm 25). Memaparkan secara rinci yang harus diperhatikan oleh guru antara lain:

- a. Apakah ada kesesuaian anatara pelaksanaan dengan perencanaan
- b. Apakah proses tindakan yang dilakuakn pada siswa cukup lancer
- c. Bagaimanakah situasi proses tindakan
- d. Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat dan,
- e. Bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu

Dalam pelaksanaan tahapan ini guru berperan ganda, yaitu sebagai praktisi (pelaksana pembelajaran) sekaligus sebagai peneliti. Selain sibuk mengajar untuk melaksanakan persiapan yang telah dibuat, pada saat yang sama guru juga harus melakukan observasi (pengamatan) dan penelitian terhadap apa yang guru lakukan bersama peserta didiknya. Jadi, dalam tahapan ini juga berlangsung tahapan berikutnya, yaitu observasi.

c) Pengamatan (*Observing*)

Ketika perencanaan dan tindakan telah dilaksnakan maka perlu diamati apakah ada peningkatan atau tidak.

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Arikunto (dalam dadang iskandar dan narsim, 2015, hlm 25).

Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti ontentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik dilakukan oleh orang lain (Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm, 25)

Jadi ketika pelaksanaan telah selesai harus adanya berupa bukti yaitu lembar observasi yang di lakukan oleh peneliti

Lebih lanjut Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 25) memaparkan tentang siapa yang melakuakam pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- b. Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup \*ngorogoh sukmo\* istilah bahasa jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, data-data tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang telah dikembangkan. Tahap ini juga perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrument demi kepentingan triangulasi data.

#### d) Refleksi (*Refleksi*)

“Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa” Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 26).

Jadi refleksi merupakan tahap dari adanya suatu tindakan untuk di lihat kembali ketercapaiannya.

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya. Perlu diingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya. (Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 27)

Menurut Arikunto (dalam dadang iskandar dan narsim, 2015, hlm 26) mengemukakan bahwa PTK dilaksanakan minimal dua siklus, apabila

guru PNS mau menggunakan laporan PTK untuk dinilai sebagai persyaratan dari naik guru Pembina ke guru Pembina Tk I., namun apabila melanjutkan siklus, silahkan saja.

Kesimpulannya adalah Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data/masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan (observasi). Data yang diperoleh kemudian diinterpretasi, dicari eksplanasinya, dan dianalisis. Proses refleksi memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK. Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpercaya, akan diperoleh masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah selanjutnya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Cibodas, yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Dengan latar belakang masalah siswa dalam pembelajaran yaitu masih kurangnya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM dan masih rendahnya sikap kerjasama siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan pelaksanaan penelitian di SD tersebut dikarenakan jarak dari rumah ke SD dekat.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Siswa Kela IV**

Siswa Kelas IV		Jumlah Siswa
Laki – Laki	Perempuan	
16	13	29

#### 2) Objek Penelitian

Objek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema makananku sehat dan bergizi di kelas IV SD Negeri 4 Cibodas yang beralamat di kampung cikande Rt 02/02, Desa Cikande, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). PTK dengan menggunakan



model tersebut diharapkan dapat meningkatkan sikap kerjasama dan hasil belajar siswa.

### 3) Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 04 Cibodas pada tema makananku sehat dan bergizi subtema makananku sehat dan bergizi. SD Negeri 04 Cibodas yang berlokasi di Desa Cikande Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik pendidikan.

Adapun rincian jadwal kegiatan kelas disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Jadwal Kegiatan penelitian**

N O	Rencana Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																										
2	Penyusunan proposal			■	■																								
3	Sidang proposal					■	■																						
4	Penerbitan SK Pembimbing							■	■																				
5	Penyusunan rencana penelitian										■	■																	
6	Pelaksanaan pembelajaran														■	■													
7	Pengelolaan hasil PTK																		■	■									
8	Pengelolaan dan penyusunan skripsi																						■	■					
9	Sidang																										■		

*\* Jadwal sewaktu-waku dapat berubah.*

Sumber : Tri Dayu Cahyadi

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1) Pengumpulan Data**

Rancangan pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan hasil tes belajar. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tema Makananku Sehat dan Bergizi subtema makananku sehat dan bergizi di kelas IV SDN 4 Cibodas.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas (Suyanto, 1996). Pada penelitian ini tahap pengumpulan data dilakukan pada saat :

1. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus I
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus II
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus III
5. Wawancara dengan siswa
6. Menganalisa hasil tes tertulis dan tugas siswa
7. Menganalisa perkembangan hasil belajar siswa

#### a) Observasi

Depdiknas, (2003:34) pengertian observasi adalah “tehnik atau cara untuk mendapatkan informasi dengan mengamati suatu keadaan atau kegiatan tentang tingkah laku siswa dan kemampuannya selama kegiatan observasi berlangsung.”

Alat pengumpul data dengan tehnik observasi ini digunakan untuk memperoleh data perilaku guru dan para siswa yang diamati selama proses pelaksanaan dan perbaikan pada waktu pembelajaran sifat benda cair dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data yaitu guru praktikan dan para siswa kelas IV SDN 4 Cibodas Kecamatan Saguling, alat observasi ini berupa format observasi dan catatan lapangan.

#### b) Wawancara

Depdiknas, (2003:39) pengertian wawancara adalah “tehnik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan responden (orang yang diminta informasi), dalam hal ini bisa murid, orang tua murid, atau orang lain yang diminta keterangan tentang murid.”

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data verbal yang tidak dapat diamati secara langsung dan untuk konfirmasi data yang diperoleh melalui alat berupa pedoman wawancara tentang pelaksanaan dan hasil pelaksanaan serta hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dan para siswa dalam mengatasi kesulitan siswa pada waktu kegiatan pembelajaran sifat benda cair dengan cara mengadakan tanya jawab berdasarkan alat pedoman wawancara dengan guru praktikan dan para siswa kelas IV SDN 4 Cibodas Kecamatan Saguling.

#### c) Tes Hasil Belajar

Depdiknas, (2003:32) pengertian tes hasil belajar adalah “Tes prestasi belajar yang disusun oleh guru untuk mengukur hasil pembelajaran atau kemajuan belajar murid”.

Untuk memperoleh data hasil tentang kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran, alat dan tes hasil belajar ini berupa tes tertulis dan hasil pekerjaan yang telah ditugaskan oleh guru.

#### d) Dokumentasi

Untuk memperkuat hasil penelitian ini diperlukannya dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan peneliti.

Menurut Ridwan (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 51) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Jadi dokumentasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang membuktikan adanya suatu peristiwa yang terjadi.

## 2) Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut teknik penelitian. Wina Sanjaya (2009: 84).

Instrument penelitian dibuat bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat serta sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas berlangsung terdiri dari instrument tes dan non tes.

#### a) Instrumen Tes

*Pretest dan Posttest*

Instrument tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni menyiapkan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). *Pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini berupa pilihan ganda, pilihan ganda merupakan soal pertanyaan yang menuntut siswa untuk menggunakan jawaban berdasarkan pengetahuan sendiri.

Pengambilan tes dengan pilihan ganda membuat siswa memikirkan sendiri jawaban mengenai soal tersebut dengan diberikan jawaban alternatif, tes ini akan menekankan siswa untuk berpikir berdasarkan pengetahuan atau daya ingat peserta didik itu sendiri. Hasil dari *pretest* dan *posttest* inilah yang akan menjadi alat ukur hasil belajar siswa selama pembelajaran.

**Tabel 3.3 pretest dan posttest**

**Kisi – kisi soal *Pre test* dan *Post test* Siklus I**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Bobot Soal perno</b>
<b>Pembelajaran 1</b>					
Bahasa Indonesia	3. 4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih	3.4.1 Membuat peta pikiran dari teks cerita petualangan	Membaca teks, bekerja kelompok	1,2 PG	2

	dan memilah kosakata baku				
	4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.4.1 Menceritakan suatu peristiwa saat mengonsumsi suatu makanan			
Matematika	3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur	3.3.1 Mengumpulkan data dengan menggunakan turus (tally) dan membulatkan hasilnya	Mengumpulkan dan mengolah data	3,4 PG	2
	4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik	Menyusun laporan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik			

IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	3.7.1 Mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya	Membuat laporan	5 PG	2
	4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	4.6.1 Menyimpulkan bahwa makanan-makanan kita berasal dari sumber daya alam			
<b>Pembelajaran 2</b>					
IPS	3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya	3.3.1 Mengidentifikasi jenis makanan yang sesuai dengan gizi seimbang	Jenis sumber daya alam, wilayah, dan kondisi masyarakat	6,7 Essay	2
	4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	4.3.1 Menceritakan bahwa lingkungan geografis berpengaruh terhadap mata pencaharian manusia			

IPA	3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	3.7.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	cara membuat tempe, laporan	8,9 Essay	2
	4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	4.6.1 Menyusun laporan tertulis tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat			
Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1 Menemukan informasi dari teks laporan tentang pengolahan sumber daya alam yang digunakan	Mengenal pengelompokan makanan dan mengenal asal daerah makanan tertentu	10 Essay	2

	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.1.1 Menceritakan/melaporkan kembali urutan tentang pengolahan sumber daya alam dan teknologi yang digunakan dengan menggunakan kosakata baku			
--	--	--	--	--	--

**Item / Soal Pre Test dan Post Test Siklus I**

**Berilah tanda (x) pada soal PG dengan tepat dan jawablah soal essay di bawah ini dengan singkat dan jelas !**

- Wortel bisa dikonsumsi dengan macam-macam cara salah satunya adalah kecuali..
  - dimakan mentah,
  - direbus,
  - dikukus
  - di buang
- Tanaman wortel mendapatkan warna jingganya dari beta karoten yang dikandungnya. Di dalam tubuh manusia, zat ini akan berubah menjadi vitamin A yang sangat baik untuk kesehatan...
  - jantung kita
  - pencernaan kita
  - mata kita
  - paru-paru
- Dari data tabel yang telah disajikan di bawah ini, makanan apa yang jumlahnya paling banyak di gemari?
  - kentang goreng
  - nasi goreng
  - mie instan

Kelompok	Makan malam	Jumlah	Jumlah
1	Nasi goreng	II	2
	Susu coklat	II	2
	Mi instan	III	3
2	Roti isi	I	1
	Kentang goreng	V	5
	Sayur	I	1



d. susu coklat

4. Pada tabel soal no 3 di atas, makanan yang jumlahnya paling sedikit di gemari adalah...
- |                       |                |
|-----------------------|----------------|
| a. roti isi dan sayur | c. nasi goreng |
| b. susu coklat        | d. sayur       |
5. Nasi dan kentang termasuk golongan makanan yang mengandung..
- |                |            |
|----------------|------------|
| a. vitamin A   | c. gula    |
| b. karbohidrat | d. oksigen |

**Jawablah soal essay di bawah ini dengan benar !**

6. Apa yang dimaksud dengan gizi seimbang?
7. Dapatkah tubuh kita terpenuhi kebutuhan gizi yang seimbang kalau hanya mengkonsumsi satu jenis makanan? Mengapa demikian
8. Sebutkan 4 makanan yang termasuk sumber energy/tenaga?
9. Di daerah kita banyak sekali petani yang menanam singkong, sumber energi apa saja yang terdapat dalam singkong?
10. Pasokan gizi apa saja yang dibutuhkan oleh tubuh manusia supaya menjadi sehat?

**Kunci Jawaban Siklus 1**

**Jawaban PG**

1. d. di buang
2. c. mata kita
3. a. kentang goreng
4. a. roti isi dan sayur
5. b. karbohidrat

**Jawaban Essay**

6. Adalah asupan gizi yang sesuai proporsi dan kebutuhan gizi seseorang untuk mencegah risiko gizi lebih dan gizi kurang
7. Tidak, karena setiap makanan memiliki kandungan gizi yang berbeda
8. Misalnya padi-padian, umbi-umbian, sagu, dan jagung
9. Singkong mengandung karbohidrat dan tinggi kalori
10. Yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.

Tabel 3.4

Kisi – kisi soal *Pre test* dan *Post test* Siklus II

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomor soal	Bobot Soal pernomor
<b>Pembelajaran 3</b>					
Matematika	3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur	3.3.1 Menyatakan data hasil pengukuran dengan aturan pembulatan	Grafik batang, data, pembulatan bilangan	2,3 PG	2
	4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik	4.17.1 Menyatakan data dengan tabel dan dengan diagram batang			

Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan survei tentang makanan kesukaan	pengelompokan makanan	1 PG	2
	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa	4.1.1 Membuat laporan tertulis dari data yang terkumpul dengan menggunakan kosakata baku			

	Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku				
SBdP	3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif	3.4.1 Mengidentifikasi cara membuat kalung dari biji-bijian	Berkreasi dengan biji-bijian dan cara membuat kalung	5 PG	2
	4.14 Membuat karya kerajinan asesoris dengan berbagai bahan dan teknik	4.14.1 Menghasilkan karya berupa kalung dari biji-bijian			
<b>Pembelajaran 4</b>					
PPKn	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam	3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajibannya sebagai warga	cara meningkatkan kebugaran tubuh	6,7,8 Essay	2

	kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat	di lingkungan rumah			
	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	4.2.1 Mempraktikkan hak dan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah			
Matemati-ka	3.16 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana	3.16.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel sederhana berupa nilai terkecil dan terbesar dari hasil pembulatan pengukuran berat badan ideal	kegunaan grafik batang ganda	9,10 Essay	2
	4.15 Mengumpulkan dan menata data diskrit	4.15.1 Mengolah data diskrit dan menyajikannya			

	dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran	menggunakan grafik batang ganda			
--	--	---------------------------------	--	--	--

**Item / Soal Pre Test dan Post Test Siklus II**

**Berilah tanda (x) pada soal PG dengan tepat dan jawablah soal essay di bawah ini dengan singkat dan jelas !**

1. Dari data tabel makanan SD Nusantara makanan yang paling sedikit disukai adalah..

- a. roti cokelat
- b. sayuran
- c. tempe
- d. nasi goreng

No.	Jenis makanan dan minuman	Jumlah siswa yang menyukainya (dengan turus)	Jumlah
1.	Roti cokelat	III III III I	16
2.	Keripik dalam kemasan	III III III III	20
3.	Tempe	III III III III	18
4.	Nasi goreng	III III III III III	25
5.	Buah-buahan	III III II	12
6.	Sayuran	III III	8
7.	Susu	III III	10
8.	Teh manis	III III III II	17

2. Dari data tabel pada soal no 1, berapakah jumlah seluruh siswa yang menyukai nasi goreng, susu dan keripik dalam kemasan di SD Nusantara adalah...

- a. 25 siswa
- b. 20 siswa
- c. 55
- d. semua benar

3. dari data tabel di bawah, bulatkanlah berat setiap jenis buah yang dimiliki Udin dan Dayu ke ratusan terdekat...

- a. 500 dan 800
- b. 520 dan 820
- c. 555 dan 888

No.	Nama	Buah	Berat	Pembulatan (ke ratusan terdekat)
1.	Lani	pisang ambon	706 gram	
2.	Udin	avokad	528 gram	
3.	Siti	manggis	333 gram	
4.	Dayu	nanas	819 gram	
5.	Edo	pepaya	1004 gram	
6.	Beni	jambu biji	388 gram	

d. 530 dan 820

4. Dari tabel pada soal no 3, bulatkanlah berat setiap jenis buah yang dimiliki oleh Lani dan Beni ke ratusan terdekat...

a. 710 dan 300

c. 706 dan 388

b. 777 dan 333

d. 700 dan 400

5. Padi adalah golongan yang termasuk ke dalam biji-bijian, padi itu sendiri banyak mengandung...

a. protein

c. karbohidrat

b. mineral

d. vitamin

**Jawablah soal essay di bawah ini dengan benar !**

6. Bagaimana cara untuk menjaga berat badan agar tetap normal dan ideal?

7. Makanan yang sehat dan bergizi tentunya akan berpengaruh pada?

8. Anak yang memiliki orang tua yang tinggi cenderung akan tumbuh tinggi seperti orang tuanya. Demikian pula sebaliknya pada anak yang pendek. Hal ini di pengaruhi oleh?

9. Hitunglah berat badan ideal Udin jika diketahui berat badan Udin 30 kg dan tinggi badan 130 cm?

10. Hitunglah berat badan ideal Dayu jika diketahui berat badan Dayu 40 kg dan tinggi badan 140 cm?

### **Kunci Jawaban Siklus II**

#### **Jawaban PG**

1. b. sayuran

3. a. 500 dan 800

5. c. karbohidrat

2. c. 55

4. d. 700 dan 400

#### **Jawaban Essay**

6. Dengan cara berolahraga

7. Tinggi dan berat badan seseorang

8. Factor keturunan

9. Jawab: berat badan idel udin adalah

$$= (TB - 100) - (10\% \times (TB-100))$$

$$\begin{aligned}
 &= (130 - 100) - (10\% \times (130-100)) \\
 &= (30 - (10\% \times 30)) \\
 &= (30 - 3) \\
 &= 27 \text{ Kg}
 \end{aligned}$$

10. Jawab: berat badan ideal wahyu adalah

$$\begin{aligned}
 &= (TB - 100) - (10\% \times (TB-100)) \\
 &= (140 - 100) - (10\% \times (140-100)) \\
 &= (40 - (10\% \times 40)) \\
 &= (40 - 4) \\
 &= 36 \text{ Kg}
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.5**

**Kisi – kisi soal *Pre test* dan *Post test* Siklus III**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Bobot Soal</b>
<b>Pembelajaran 5</b>					
SBdP	3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan	3.2.1 Mengidentifikasi-kasi panjangpendek bunyi dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan	Bernyanyi	2  PG	2
	4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan	4.5.1 Menampilkan lagu dengan gerak tangan sesuai dengan tinggi rendah nada			



	tinggi rendah nada				
Bahasa Indonesia	3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.2.1 Menceritakan kembali teks instruksi tentang makanan/ minuman secara lisan dengan menggunakan kosakata baku	membuat minuman	1 PG	2
	4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/ petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat	4.2.1 Membuat teks arahan/petunjuk tentang cara membuat suatu makanan/minuman secara tertulis dengan menggunakan kosakata baku			

	teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku				
IPS	3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya	3.3.1 Mengidentifikasi bahwa kehidupan manusia sesuai dengan kondisi geografis di sekitarnya	pemanfaatan sumber daya alam	3 PG	2
	4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	4.3.1 Menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya			
IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan	3.7.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi	Menulis laporan	4,5 PG	2

	lingkungan, teknologi, dan masyarakat				
	4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	4.6.1 Membuat laporan tertulis tentang pemanfaatan sumber daya alam			
<b>Pembelajaran 6</b>					
IPS	3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya	3.3.1 Mengidentifikasi- kasi kondisi geografis di sekitarnya	presentasi	8,9,10  Essay	2
	4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	4.3.1 Menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya			
IPA	3.7 Mendeskripsik- an hubungan antara sumber daya alam dengan	3.7.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan,	Sumber daya alam	6,7  Essay	2

	lingkungan, teknologi, dan masyarakat	teknologi, dan masyarakat			
	4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	4.6.1 Menyampaik-an laporan lisan berupa presentasi tentang pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat			

### Item / Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus III

Berilah tanda (x) pada soal PG dengan tepat dan jawablah soal essay di bawah ini dengan singkat dan jelas !

- Indonesia terdiri atas wilayah yang luas, terbentang dari...
  - sabang sampai merauke
  - utara ke selatan
  - jawa sampai aceh
  - papua sampai jakarta
- Siapakah pencipta lagu yang berjudul "Pepaya Mangga Pisang Jambu"...
  - ibu Soed
  - Ismail Marzuki
  - Titiek Puspa
  - N.N
- Sebutkan daerah penghasil jeruk terbesar di indonesia, kecuali...
  - Garut (jawa barat)
  - Bandung (jawa barat)
  - Medan (Sumatra Utara)
  - Batu (Jawa Timur)
- Buah jeruk kaya akan kandungan vitamin?
  - vitamin A
  - vitamin B
  - vitamin C
  - vitamin K
- Manakah sumber daya alam yang mengandung karbohidrat...
  - rambutan
  - singkong
  - kelapa
  - wortel

**Jawablah soal essay di bawah ini dengan benar !**

6. Terdapat 2 (dua) komponen sumber daya alam yang ada di bumi ini sebutkan?  
Serta berikan masing-masing 3 contoh!
7. Sebutkan tiga hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia?
8. Udang mengandung vitamin?
9. Kandungan mineral penting dalam udang adalah?
10. Apa yang dimaksud dengan tambak? Coba jelaskan!

**Kunci Jawaban Siklus III**

**Jawaban PG**

1. a. sabang sampai merauke
2. d. N.N
3. b. bandung (jawa barat)
4. c. vitamin C
5. b. singkong

**Jawaban Essay**

6. **Pertama** : Sumber daya alam biotik – yaitu kekayaan alam yang hidup, baik itu mikro maupun makro seperti manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan  
**Kedua**: Sumber Daya Alama abiotik – yaitu sumber kekayaan alam yang berupa benda mati atau tidak hidup seperti air, tanah, logam, minyak bumi, dan lain sebagainya.
7. Tiga hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tubuh:
  - a. Konsumsi makanan b. Olahraga c. Faktor keturunan
8. Udang mengandung vitamin A dan vitamin B1
9. Zat kapur dan fosfor
10. Tambak adalah lahan sepanjang pantai yang dipergunakan untuk pemeliharaan ikan, udang, dan binatang air lainnya

**b) Instrumen Non Test**

Non tes adalah cara penilaian yang bukan menggunakan tes. Beberapa instrument non tes yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Intrumen penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
<b>Skor total</b>						
Nilai Rpp = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$						

Kriteria:  
5 = sangat baik  
4 = baik  
3 = cukup  
2 = kurang  
1 = sangat kurang

**Sumber: Buku Panduan PPL FKIP  
UNPAS (2017, hlm. 59)**

### 2. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Aktivitas yang diamati adalah aktifitas yang bisa dilakukan guru dalam hal ini yaitu selama proses pembelajaran. Adapun lembar penilaian aktivitas guru yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>						
1.	Melakukan <i>free test</i>	1	2	3	4	5	
2.	Materi Pembelajaran sesuai indicator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5	
5.	Memanfaatkan sumber / media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	

2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1	2	3	4	5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor		.....					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$							

Sumber : Panduan PPLII, 2016 Fkip Universitas Pasundan

**Kriteria :**

- 5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.
- 4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.
- 3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan
- 2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan
- 1 = Sangat kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

Selain itu, dalam lembar observasi ini dilengkapi oleh catatan lapangan dokumentasi. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam, yang dicantumkan melalui lembar observasi. Hal ini dilakukan dengan menuliskan setiap kejadian yang dapat ditulis ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai aktivitas siswa dan guru di dalam proses pembelajaran sehingga memperkuat data yang diperoleh yang bisa dilihat dan didokumentasikan berupa foto.

### 3. Instrument penilaian sikap kerjasama

Tabel 3.8

Aspek Penilaian Kerjasama

No	Aspek yang diamati	Skor
----	--------------------	------



		1	2	3	4
1	Berpartisipasi, setiap anggota kelompok dalam melakukan tugas				
2	Menghargai masukan dari setiap anggota kelompok, menghargai keputusan anggota kelompok, dan mendukung keputusan kelompok				
3	Anggota kelompok mengupayakan agar anggota kelompok mendapat informasi yang relevan				
4	Meminta ide dan pendapat dari semua anggota kelompok untuk membantu membuat keputusan kelompok				
5	Secara terbuka memberikan pujian kepada anggota kelompok yang berkinerja baik				

**Keterangan :**

Beri tanda (√) pada kolom aspek sesuai dengan kemampuan yang dicapai siswa pada saat kerjasama kelompok sebagai berikut :

4 = Baik Sekali

3 = baik (siswa dapat kerjasama dalam kelompok)

2 = cukup (siswa kadang-kadang bekerjasama dalam kelompok)

1 = perlu bimbingan (siswa tidak dapat bekerjasama dalam kelompok)

$$X = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Sumber : Winda Maulina (2014:53)

**Keterangan :**

X = Presentase munculnya aspek kerjasam selama pembelajaran

n = Jumlah aspek kerjasama yang muncul selama pembelajaran

N = Jumlah aspek kerjasama yang diharapkan muncul selama pembelajaran berlangsung

**4. Instrumen penilaian keterampilan siklus I,II dan III**

Aspek yang diamati pada lembar observasi penilaian keterampilan ini adalah aspek keterampilan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat pembelajaran berlangsung dari mulai siklus I,II sampai Siklus III bila di perlukan maka peneliti harus melihat peserta didik dan

menilainya ke dalam instrument penilaian keterampilan yang akan digunakan sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Pedoman Observasi Penilaian Keterampilan Siklus I**

Nama	Indikator Penilaian Keterampilan Membaca, mengolah data, mengoneksikan, dan berdiskusi															Skor	Ket
	Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku					Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat					Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya						
	BT	MT	T	MB	SM	BT	MT	T	MB	SM	BT	MT	T	MB	SM		
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		

**Tabel 3.10**

**Pedoman Observasi Penilaian Keterampilan Siklus II**

Nama	Indikator Penilaian Keterampilan mengolah data, dan membuat kalung															Skor	Ket
	Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku					Membuat karya kerajinan asesoris dengan berbagai bahan dan teknik					Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat						
	BT	MT	T	MB	SM	BT	MT	T	MB	SM	BT	MT	T	MB	SM		
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		

Keterangan :

Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

BT = Belum Terlihat

MT = Mulai Terlihat

T = Terlihat

MB = Mulai Berkembang

SM = Sudah Membudaya

**Tabel 3.11**

**Pedoman Observasi Penilaian Keterampilan Siklus III**

Nama	Indikator Penilaian Keterampilan Bernyanyi, membuat minuman, dan Presentasi															Skor	Ket
	Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada					Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindra serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku					Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya. Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat						
	BT	MT	T	MB	SM	BT	MT	T	MB	SM	BT	MT	T	MB	SM		
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		

Keterangan:

Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

BT = Belum Terlihat

MT = Mulai Terlihat

T = Terlihat

MB = Mulai Berkembang

SM = Sudah Membudaya

**5. Angket wawancara dengan peserta didik dengan menggunakan model Problem Based Learning**

**Tabel 3.12**

**Lembar Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik**

**Nama** :

**Kelas** :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ananda merasa senang terhadap kegiatan pembelajaran seperti ini? Mengapa?	
2	Apakah kegiatan pembelajaran seperti ini memudahkanmu memahami pelajaran?	
3	Apakah Ananda menemui kesulitan saat mempelajari subtema manusia dan lingkungan? Jelaskan!	
4	Apakah ada manfaat yang Ananda peroleh setelah mengikuti pembelajaran tadi?	
5	Apa kesan Ananda setelah mengikuti pembelajaran tadi?	
6	Apakah Ananda senang belajar berkelompok?	
7	Apakah setelah proses pembelajaran tadi, Ananda termotivasi untuk belajar lebih giat lagi?	

**6. Wawancara peneliti dengan observer**

**Tabel 3.13**

**Lembar Wawancara Peneliti dengan Observer**

**Nama Observer** :

Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendapat Anda mengenai pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	
2	Bagaimana pendapat Anda mengenai partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung?	
3	Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran prestasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa?	
4	Bagaimana pendapat Anda mengenai penampilan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran?	
5	Apa saran Anda untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang?	

Peneliti

Guru Kelas

Tri Dayu Cahyadi

Asep

135060214

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun

terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan.

Menurut *Bogdan dan Taylor* (dalam Suharsimi Arikunto dkk 2015, hlm. 32) “Analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema atau ide itu”.

Analisis data pada penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (statistik) sederhana. Analisis kualitatif ditekankan pada pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan analisis data berlangsung selama proses tindakan. Setelah diperoleh data kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang dilaksanakan.

### **1. Analisis Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang di kategorikan berdasarkan kualitas objek yang di teliti, misalnya: pintar, baik, buruk, dan sebagainya. Data kualitatif data yang berupa informasi berupa kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa.

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang segala sesuatu yang terjadi pada saat proses pembelajaran, baik aktivitas siswa, kinerja guru, interaksi siswa dengan temannya, siswa dengan guru, perhatian siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa, pemahaman siswa terhadap pembelajaran dengan materi yang ada pada mata pelajaran. Toha Anggoro, dkk (2010: 6.20).

Analisis Kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk data hasil observasi angket dengan triangulasi. Triangulasi berdasarkan sudut pandang, yakni sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang siswa, dan sudut pandang guru sebagai observer.

Menurut Toha Anggoro, dkk (2010, hlm. 6.19). Langkah-langkah yang banyak dilakukan oleh etnografi/peneliti kualitatif untuk melakukan analisi awal ini misalnya:

1. Mengorganisasikan data dengan cara memberi nomor pada semua halaman catatan hasil pengamatan, hasil wawancara, benda-benda, dan lain-lainnya yang berhasil di kumpulkan
2. Membaca secara sepintas semua data dan kemungkinan-kemungkinan kategori data yang ada.
3. Mencari tema besar, pola, dan gagasan-gagasan yang dikandung oleh data

4. Membuat catatan yang sistematis mengenai kategori dan keteraturan-keteraturan yang sering muncul pada data
5. Membaca literature mengenai penelitian-penelitian lain tentang masalah yang relevan untuk memperoleh kerangka pemikiran yang sesuai dengan temuan-temuan di lapangan
6. Mengevaluasi dan atau menajamkan focus penelitian yang sedang diurutkan. Tidak jarang bahwa ada data yang berhasil dikumpulkan meluas dan dapat digunakan untuk penelitian atau studi yang berbeda.

Untuk penilaian sikap peneliti akan menggunakan tabel penilaian untuk mengetahui ketercapaian sikap kerjasama peserta didik sebagai berikut:

- a. Pedoman Observasi
- b. Indikator kerjasama yang diamati
- c. Sikap kerjasama siswa pada saat pembelajaran

Petunjuk Pengisian:

Lembaran ini diisi oleh guru/teman (observer) untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam bekerja secara berkelompok.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap kerjasama yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

Kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh lebih dari satu orang guna mewujudkan tujuan bersama. Adapun indikator sikap kerjasama adalah sebagai berikut:

- 1) Berpartisipasi, setiap anggota kelompok melaksanakan tugas.
- 2) Mendukung keputusan kelompok.
- 3) Masing-masing anggota kelompok mengupayakan agar anggota kelompok lain mendapatkan informasi yang relevan
- 4) Menghargai keputusan anggota kelompok
- 5) Menghargai masukan dari setiap anggota kelompok
- 6) Meminta ide dan pendapat dari semua anggota kelompok untuk membantu membuat keputusan kelompok
- 7) Secara terbuka memberikan pujian kepada anggota yang berkinerja baik.

Petunjuk Penskoran:



Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Indikator kinerja dan kriteria keberhasilan penelitian menurut Narsim (dalam Dadang Iskandar. 2015 : 73). Jadi peneliti mengadaptasi kinerja untuk indikator yang akan di jadikan ukuran dalam keberhasilan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja
  - a) Untuk penilaian kinerja keseluruhan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang diamati observer dan mengetahui kepala sekolah minimal kategori baik
  - b) Penilaian aspek perencanaan pembelajaran oleh observer minimal 85% (baik)
  - c) Penilaian aspek pelaksanaan pembelajaran oleh observer minimal 85% (baik)
  - d) Penilaian aspek penilaian pembelajaran oleh observer minimal 85% (baik)
- b. Kriterion tindakan
  - a) Perubahan prilaku peserta didik dalam aspek sikap kerjasama minimal mencapai 80% (baik) tercapai.
  - b) Pencapaian hasil belajar peserta didik minimal 85 % memperoleh nilai 70. Pencapaian nilai 70 merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV SDN 4 Cibodas.

## **2. Analisis Kuantitatif**

Analisis data secara kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data berdasarkan kuantitatif/statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Sugiyono (2011: 8). Analisis data kuantitatif ini untuk data hasil tes belajar siswa dengan statistika deskriptif. Yaitu mencari nilai rata-rata, dan persentase keberhasilan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada subtema makananku sehat dan bergizi dengan memberikan soal *post-test* evaluasi.

a) Analisis Lembar Penilaian Hasil Belajar

**Tabel 3.14**

**Format Penilaian Soal-soal Evaluasi**

Aspek	Nomor Soal	Skor
Kognitif	5	20
Skor total		100

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menghitung data hasil tes siswa dalam peningkatan prestasi belajar pada materi sifat dan perubahan wujud benda yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan  $\sum x$  = Prolehan nilai keseluruhan  
 n = Jumlah siswa

dengan tolak ukur sebagai berikut :

**Tabel 3.15**

**Kriteria Penilaian**

Skor	Nilai
88-100	A
79-89	B
70-79	C
Kurang dari 70	D

Sumber: Panduan Penilaian Pekolah Dasar (2016, hlm. 47)

### b) Analisis Hasil Observasi Guru

Pengelolaan aktifitas guru dilakukan untuk menilai kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, untuk menghitung rata-rata aktivitas guru menggunakan rumus

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

Berikut ini hasil observasi aktivitas guru menggunakan model *Problem Based Learning*, pada tabel berikut :

**Tabel 3.16**

#### Persentase Keberhasilan Aktifitas Guru

Skor	Nilai
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2, 00	D

Sumber Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm. 29)

### c) Analisis Dokumen Guru

Untuk mengetahui dokumen RPP yang telah dibuat/dipersiapkan oleh guru telah sesuai dengan model *Problem Based Learning* yang digunakan, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh oleh lembar daftar ceklis dokumen guru. Berikut kriteria penilaian daftar ceklis dokumen guru

$$\text{Dokumen Guru} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (30)}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian dokumen guru menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.17**

#### Kriteria Penilaian Dokumen Guru

Skor	Nilai
3,50 – 4,00	A

2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2, 00	D

Sumber Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm. 29)

#### d) Analisis Sikap Kerjasama

Analisis sikap kerjasama dilakukan untuk menilai sikap kerjasama yang ada pada siswa , untuk menghitung rata-rata sikap kerjasama dapat menggunakan rumus

$$X = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Sumber : Winda Maulina (2014:53)

#### Keterangan :

X = Presentase munculnya aspek kerjasam selama pembelajaran

N = Jumlah aspek kerjasama yang muncul selama pembelajaran

N = Jumlah aspek kerjasama yang diharapkan muncul selama pembelajaran berlangsung

Kriteria penilaian sikap kerjasama menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.18**

#### Kriteria Penilaian Sikap Kerjasama

Skor	Nilai
88-100	A
79-89	B
70-79	C
Kurang dari 70	D

Sumber: Panduan Penilaian Pekolah Dasar (2016, hlm. 47)

A = Baik Sekali

B= baik (siswa dapat kerjasama dalam kelompok)

C= cukup (siswa kadang-kadang bekerjasama dalam kelompok)

D= kurang (siswa tidak dapat bekerjasama dalam kelompok)

### e) Analisis Penilaian Keterampilan

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

NA = Nilai Akhir

JS = Jumlah Skor

SM = Skor Maksimal

100 = Skala Penilaian

**Tabel 3.19**

#### Kriteria Penilaian Keterampilan

Kategori	Presentase
Baik Sekali	4
Baik	3
Cukup	2
Perlu Bimbingan	1

*Kemendikbud (2016)*

### f) Analisis Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap ketertarikan, perasaan senang, serta kemudahan memahami komponen-komponen: materi isi pelajaran, format materi ajar, gambar-gambarnya, kegiatan dalam LKS, suasana belajar dan cara guru mengajar serta pendekatan pembelajaran yang digunakan. Angket respon siswa diberikan pada siswa setelah seluruh KBM selesai dilaksanakan dengan menggunakan lembar angket siswa.

Analisis angket respon siswa terdiri dari 8 pernyataan. Pilihan jawaban dalam angket terbagi menjadi 2 setuju (Ya) atau tidak setuju (Tidak).

Presentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = presentase jawaban

$f$  = frekuensi jawaban

$n$  = banyaknya responden

angket kerjasama siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk mendukung hasil belajar.

### 3. Indikator Keberhasilan

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas :

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik
2. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
3. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah

Setiap satuan pendidikan selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, juga melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pada PP. Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 64 ayat

(1) dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Selanjutnya, ayat (2) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk (a) menilai pencapaian kompetensi peserta didik; (b) bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran.

Dalam rangka penilaian hasil belajar (rapor) pada semester satu penilaian dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan dilengkapi dengan tugas-tugas lain seperti pekerjaan rumah (PR), proyek, pengamatan dan produk.

Dengan dilakukannya penerapan model *Problem Based Learning* siswa mampu memahami pembelajaran, sehingga dengan demikian maka keberhasilan proses pembelajaran dapat dicapai dengan nilai diatas KKM. Dimana KKM yang ditetapkan pada pembelajaran di kelas IV SDN 4 Cibodas adalah 70.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang ditunjukkan dengan daya serap terhadap bahan pelajaran, perilaku yang digariskan dalam tujuan dan terjadinya proses pemahaman materi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep dan hasil belajar siswa meningkat.

Prosedur yang disusun dalam penelitian ini, mengambil prosedur atau aturan yang sesuai sehingga dapat terukur dan mudah dipahami.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 69) menjelaskan bahwa "prosedur penelitian merupakan tata cara dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian biasanya mengadopsi teori dari para ahli misalnya Arikunto (Dosen UNY), Subyantoro (Dosen Unnes), Supardi (Dosen Unnes), dan ahli penelitian tindakan kelas lainnya.

Jadi dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya tata cara yang mengikat agar penelitian tersebut dapat tercapai dengan baik.

### **1. Perencanaan penelitian**

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Seminar proposal penelitian
- e. Revisi proposal penelitian
- f. Menyusun instrumen
- g. Mengurus perizinan
- h. Melakukan uji coba instrumen
- i. Analisis hasil uji coba instrumen (validitas dan reliabilitas)

### **2. Pelaksanaan penelitian**

prosedur penelitian diatas merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini direncanakan melalui suatu prosedur yang terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam suatu

alur siklus. Secara diagramatis. Dari gambar 3.1 di atas dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahapan pra-PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis yang telah ditentukan.

Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) mengatakan bahwa sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan.

Kemudian Arikunto 2010:17 (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 23) Mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni:

1) Membuat skenario pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK.

2) Membuat lembar observasi

Menurut Arikunto 2013:199 (dalam dadang iskandar dan narsim, 2015, hlm 24).

Observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Untuk dapat merealisasikan kegiatan observasi maka dibuatlah lembar observasi. Implikasi pembuatan lembar observasi dapat mendukung keabsahan dan menghindarkan hasil PTK dari unsur bias. Secara khusus lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan peneliti dalam hal ini guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guna keperluan refleksi.

3) Mendesain alat evaluasi

Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi yang digunakan. Alat evaluasi atau sering disebut “tes” secara umum dibagi menjadi empat yaitu tes lisan, tes objektif, soal uraian, dan soal terbuka. Suwarno 2009:109 9 (dalam dadang iskandar dan narsim, 2015, hlm 24).

Setiap guru harus cermat dalam menentukan alat evaluasi yang digunakan. Sejatinya tidak ada alat evaluasi yang sempurna sehingga ada beberapa peneliti yang menggunakan kombinasi antara satu alat evaluasi dengan lainnya guna memperoleh data hasil penelitian yang akurat. Perlu diperhatikan bahwa alat evaluasi yang dibuat harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu alat evaluasi perlu diuji cobakan terlebih dahulu diluar subjek penelitian. Namun



bila waktu tidak memungkinkan dapat dikoreksi oleh ahlinya dalam hal ini pembimbing guna memperoleh alat evaluasi yang sah dan layak digunakan untuk penelitian

Rencana tindakan tersebut mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan tindakan mulai dari materi/bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, secara teknik dan instrument observasi/evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan. Dalam tahapan tersebut perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin terjadi pada saat tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dini, diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

b) Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Tahap tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Tahapan ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seseorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya (Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 23)

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan mutu hasil belajar peserta didik.

Lebih lanjut Arikunto (dalam dadang iskandar dan narsim, 2015, hlm 25). Memaparkan secara rinci yang harus diperhatikan oleh guru antara lain:

- a. Apakah ada kesesuaian anatara pelaksanaan dengan perencanaan
- b. Apakah proses tindakan yang dilakuakn pada siswa cukup lancer
- c. Bagaimanakah situasi proses tindakan
- d. Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat dan,
- e. Bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu

Dalam pelaksanaan tahapan ini guru berperan ganda, yaitu sebagai praktisi (pelaksana pembelajaran) sekaligus sebagai peneliti. Selain sibuk mengajar untuk melaksanakan persiapan yang telah dibuat, pada saat yang sama guru juga harus melakukan observasi (pengamatan) dan penelitian terhadap apa yang guru lakukan bersama peserta didiknya. Jadi, dalam tahapan ini juga berlangsung tahapan berikutnya, yaitu observasi.

c) Pengamatan (*Observing*)

Ketika perencanaan dan tindakan telah dilaksanakan maka perlu diamati apakah ada peningkatan atau tidak.

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 25).

Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik dilakukan oleh orang lain (Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm, 25)

Jadi ketika pelaksanaan telah selesai harus adanya berupa bukti yaitu lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Lebih lanjut Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 25) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- b. Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup \*ngorogoh sukmo\* istilah bahasa jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, data-data tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang telah dikembangkan. Tahap ini juga perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrument demi kepentingan triangulasi data.

d) Refleksi (*Refleksi*)

“Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa” Arikunto (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm 26).

Jadi refleksi merupakan tahap dari adanya suatu tindakan untuk di lihat kembali ketercapaiannya.

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya. Perlu diingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya. (Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 27)

Menurut Arikunto (dalam dadang iskandar dan narsim, 2015, hlm 26) mengemukakan bahwa PTK dilaksanakan minimal dua siklus, apabila guru PNS mau menggunakan laporan PTK untuk dinilai sebagai persyaratan dari naik guru Pembina ke guru Pembina Tk I., namun apabila melanjutkan siklus, silahkan saja.

Kesimpulannya adalah Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data/masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan (observasi). Data yang diperoleh kemudian diinterpretasi, dicari eksplanasinya, dan dianalisis. Proses refleksi memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK. Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpercaya, akan diperoleh masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah selanjutnya.

### **3. Penyusunan laporan**

Setelah melakukan penelitian maka langkah terakhir yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah menyusun laporan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Menurut Toha Anggoro, dkk (2010, hlm. 6.22) menjelaskan tentang penulisan laporan penelitian yaitu:

Bahwa penulisan laporan penelitian merupakan langkah ketiga atau terakhir dalam melaksanakan penelitian. Memilih masalah dan kemudian melaksanakan penelitian berdasarkan masalah dan prosedur yang jelas merupakan langkah pertama dan kedua dalam penelitian. Setelah data yang dikumpulkan diolah dan di analisis, berbagai temuan dari penelitian tersebut dapat diidentifikasi sebagai hasil penelitian. Hasil-hasil ini haruslah dikomunikasikan kepada pembaca yang ditargetkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dari uraian di atas tentu dapat menyimpulkan bahwa fungsi utama laporan penelitian adalah sebagai media atau dokumen komunikasi, sebuah laporan penelitian haruslah jelas dan bersih dalam arti mudah dipahami oleh pembacanya yang tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian. Toha Anggoro,dkk (2010, hlm.6.22)

Untuk membuat laporan seperti itu, tip dari Eckhardt & Ermann (dalam Toha Anggoro, dkk. 2010, hlm. 6.22) berikut ini dapat anda pedomi.

- a) Sajikan informasi dengan cara sistematis sehingga mudah dilihat kaitan informasi satu dengan yang lainnya.
- b) Jangan membebani pembaca dengan istilah/jargon abstrak yang tidak perlu
- c) Tuangkan dengan jelas hakikat dan hasil penelitian sesuai dengan target pembaca yang dituju
- d) Gunakan bahasa yang baku, sehingga struktur kalimat, pilihan kata, dan ejaan tidak menimbulkan masalah bagi pembaca

Kesimpulan dari uraian di atas yaitu meskipun laporan penelitian bukan merupakan sebuah cerita pendek, laporan itu harus tetap menarik, sehingga pembaca termotivasi untuk membacanya sampai akhir.